BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rata-rata umur responden 51 tahun, Umur terendah 18 tahun dan umur tertinggi 75 tahun yang sebagian besar ada pada kategori usia < 60 tahun sebesar 60 %.
2. Dari 50 responden sebagian besar memiliki status gizi normal sebesar 68 %.
3. Dari 50 responden sebagian besar tidak ada penyakit penyerta sebesar 62 %.
4. Ada hubungan antara umur dengan kejadian plebitis di Rumah Sakit Tugurejo Semarang 2012.
5. Ada hubungan antara status gizinya dengan kejadian plebitis di Rumah Sakit Tugurejo Semarang 2012.
6. Ada hubungan antara penyakit penyerta dengan kejadian plebitis di Rumah Sakit Tugurejo Semarang 2012.
7. Tidak ada hubungan antara stress dengan kejadian plebitis di Rumah Sakit Tugurejo Semarang 2012.
8. Ada hubungan antara keadaan vena dengan kejadian plebitis di Rumah Sakit Tugurejo Semarang 2012.
9. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian plebitis di Rumah Sakit Tugurejo Semarang 2012.
10. Tidak ada hubungan antara lokasi pemasangan infus dengan kejadian plebitis di Rumah Sakit Tugurejo Semarang 2012.

http://repository.unimus.ac.id

11. Tidak ada hubungan antara jenis cairan yang digunakan dengan kejadian plebitis di Rumah Sakit Tugurejo Semarang 2012.
12. Tidak ada hubungan antara kepatuhan dengan kejadian plebitis di Rumah Sakit Tugurejo Semarang 2012.
13. Ada hubungan antara teknik aseptik dengan kejadian plebitis di Rumah Sakit Tugurejo Semarang 2012.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit
   a. Memberikan masukan untuk meningkatkan pemeliharaan sterilitas ruangan dan peralatan medis yang digunakan.
   b. Memberikan masukan kepada tim Pengendali Infeksi Nosokomial RSUD Tugurejo Semarang untuk selalu melakukan teknik aseptic pada pemasangan infus pada semua pasien tanpa ada kecualinya..
   c. Memberikan saran pada pihak RS untuk melakukan penyuluhan atau pengulasan bagi para tenaga kesehatan yang ada tentang terapi intravena, para perawatan infus serta plebitis.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang hal yang dapat mencegah terjadinya plebitis dan dapat mengembangkan penelitian dengan desain penelitian yang lebih baik.

http://repository.unimus.ac.id